

**PENGALAMAN PASIEN YANG PERNAH REAKTIF COVID-19 DALAM
MENGATASI KECEMASAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASANG PUDAK KABUPATEN MUARO
JAMBI**

KARYA TULIS ILMIAH

**Karya Tulis Ilmiah ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan**



OLEH :

AGUSTINA ANGGRAINI SIHOTANG

NIM : 183001060002

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI

TAHUN 2021

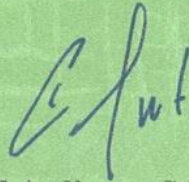
**PENGALAMAN PASIEN YANG PERNAH RAKTIF COVID-19 DALAM
MENGATASI KECEMASAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASANG PUDAK
KABUPATEN MUARO JAMBI.**

KARYA TULIS ILMIAH

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi**

**OLEH :
AGUSTINA ANGGRAINI SIHOTANG
NIM : 183001060002**

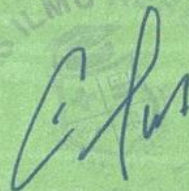
**Disetujui oleh :
Pembimbing**



**Ns. Oril Ardianto, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 1001089202**

Mengetahui :

**Ketua Program Studi DIII Keperawatan
Universitas Adiwangsa Jambi**



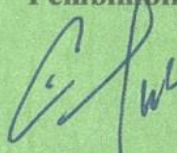
**Ns. Oril Ardianto, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 1001089202**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH KTI

Judul KTI : Pengalaman Pasien Yang Pernah Reaktif Covid-19 Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasang Pudak Kabupaten Muaro Jambi.
Penyusun : Agustina Anggraini Sihotang
NIM : 183001060002
Pembimbing : Ns. Oril Ardianto, S.Kep.,M.Kep
Tanggal Sidang : 27 September 2021

KTI ini Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
27 September 2021

Mengesahkan
Pembimbing



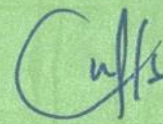
Ns. Oril Ardianto, S.Kep.,M.Kep
NIDN : 1001089202

Penguji I



Ns. Dini Suryani, S.Kep.,M.Kep
NIDN : 1020048702

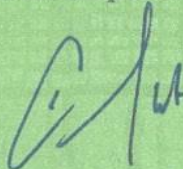
Penguji II



Nia Nurzia, SKM.,M.Kes
NIDN : 1018038502

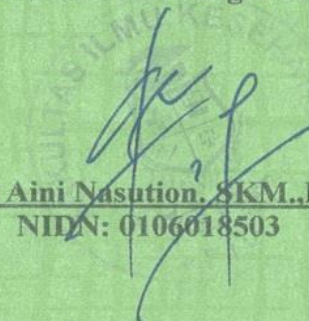
Mengetahui

Ketua Program Studi
DIII Keperawatan



(Ns. Oril Ardianto, S.Kep.,M.Kep)
NIDN : 1001089202

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi



(Subang Aini Nasution, SKM.,M.Kes)
NIDN: 0106018503

ABSTRAK

Latar Belakang Penyebaran Covid-19 semakin hari semakin mengkhawatirkan sehingga menimbulkan perasaan tertekan, gelisah, ketakutan, frustrasi, bingung, insomnia, khawatir dan cemas yang merupakan respon umum dari orang-orang yang terdampak (baik secara langsung atau tidak). Dampak nyata yang dirasakan pasien yang pernah reaktif Covid-19 adalah kecemasan. Dampak nyata yang dirasakan pasien yang pernah reaktif Covid-19 adalah kecemasan. Kecemasan adalah kekhawatiran akibat ancaman yang dirasakan terhadap kesehatan. Tujuan dari penelitian adalah Diketahui pengalaman pasien yang pernah Reaktif Covid-19 dalam mengatasi kecemasan pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja puskesmas kasang puduk Kabupaten Muaro Jambi.

Metode Penelitian adalah Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Kualitatif, dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi. Dilaksanakan di wilayah Puskesmas kasang puduk Kabupaten Muaro Jambi, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara dan Catatan Lapangan. Kemudian dilakukan analisis data dengan metode Colaizzi yaitu dengan membuat transkrip wawancara lalu menentukan Kategori, Sub Tema, dan Tema, untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan dan saran, Selanjutnya dilakukan penulisan hasil penelitian.

Hasil Penelitian Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada penelitian ini didapatkan 4 tema yaitu Perubahan Fisik, Perubahan Psikologis, Dampak dari terpaparnya Covid-19 dan Cara mengatasi Kecemasan.

Kesimpulan dari penelitian adalah menunjukkan bahwa pasien yang pernah reaktif Covid-19 mengalami Perubahan fisik, dimana memberikan gambaran bagaimana respon tubuh Pasien dengan keluhan fisik yang dirasa meliputi demam, tekanan darah rendah, dan sesak nafas, Kemudian Perubahan Psikologis, dimana memberikan gambaran bagaimana respon emosi pasien yang pernah reaktif covid-19 baik itu respon positif maupun negatif. dan terdapat kecemasan pada pasien yang pernah reaktif Covid-19 karena beberapa dampak seperti dampak terhadap keluarga, dan dampak terhadap ekonomi.

Saran dari penelitian adalah Untuk itu diharapkan Pasien yang pernah reaktif Covid-19 dapat mengatasi keemasannya dengan cara berfikir positif, mendekati diri kepada Tuhan, optimis untuk sembuh, mendapat dukungan dari keluarga serta teman sesama pasien.

Kata kunci : Covid-19, Kecemasan, Reaktif.

ABSTRACT

Background The spread of Covid-19 is increasingly worrying, causing feelings of depression, anxiety, fear, frustration, confusion, insomnia, worry and anxiety which are common responses from people affected (either directly or indirectly). The real impact felt by patients who have been reactive to Covid-19 is anxiety. The real impact felt by patients who have been reactive to Covid-19 is anxiety. Anxiety is concern due to a perceived threat to health. The purpose of this research is to know the experience of patients who have been reactive Covid-19 in overcoming anxiety during the Covid-19 pandemic in the working area of the KasangPudak Public Health Center, Muaro Jambi Regency.

Research Methods This research was carried out using a qualitative method, using a phenomenological approach. Conducted in the KasangPudak Public Health Center, Muaro Jambi Regency, the data collection methods in this study were interviews and field notes. Then, data analysis was carried out using the Colaizzi method, namely by making interview transcripts and then determining Categories, Sub-themes, and Themes, to then draw conclusions and suggestions. Then, the research results were written.

Research Results Based on the studies that have been carried out, it can be concluded as follows. In this study, there were 4 themes, namely Physical Change, Psychological Change, Impact of Exposure to Covid-19 and How to Overcome Anxiety.

Conclusion of the study is that it shows that patients who have been reactive to Covid-19 experience physical changes, which provide an overview of how the patient's body responds with perceived physical complaints including fever, low blood pressure, and shortness of breath, Then Psychological Changes, which provides an overview of how the emotional response is Patients who have been reactive for COVID-19, both positive and negative responses. and there is anxiety in patients who have been reactive to Covid-19 because of several impacts such as the impact on the family, and the impact on the economy.

Suggestions from the study are for this reason, it is hoped that patients who have been reactive to Covid-19 can overcome their anxiety by thinking positively, getting closer to God, optimistic about recovering, getting support from family and fellow patients.

Keywords: to Covid-19, Anxiety, Reactive.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu *virus coronabaru* (PDPI, 2020).

Indonesia melaporkan kasus pertama pada 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Begitu pula kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia terus bertambah hari demi hari. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Dengan adanya pandemi Covid-19 dampak yang ditimbulkan oleh virus ini sangat beragam, misalnya di masyarakat mengalami kecemasan dan ketakutan karena takut terpapar Covid-19, perekonomian menjadi menurun sehingga terbatasnya sarana dan prasarana bagi pelajar, banyaknya pengangguran, dll (PDPI, 2020).

World Health Organization (WHO) *China Country Office* pada 31 Desember 2019, melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya

di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (*Coronavirus Disease, Covid-19*). *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi sejak 30 Januari 2020. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (WHO, 2020). Kasus Global sampai dengan tanggal 18 Juli 2021, dilaporkan total kasus konfirmasi positif sebesar 190.794.652 dengan 4.099.072 kematian, dimana kasus dilaporkan di 223 negara/wilayah (WHO, 2020).

Sementara di Indonesia melaporkan kasus konfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2.877.476 orang. Kasus Covid-19 di Provinsi Jambi berdasarkan Kementerian Kesehatan (2020) terdapat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 tercatat ada positif 16.441 dan meninggal 312.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi (2020) secara keseluruhan terdapat suspek (ODP/PDP) berjumlah 600 orang, terkonfirmasi positif berjumlah 350 orang, reaktif berjumlah 459 orang dan non-reaktif berjumlah 11.574 orang. Salah satu Puskesmas di Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di Wilayah Kerja Puskesmas Kasang Puduk terdapat suspek (ODP/PDP) Covid-19 berjumlah 8 orang, terkonfirmasi positif berjumlah 20 orang, reaktif berjumlah 33 orang dan non-reaktif berjumlah 793 orang. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena Puskesmas ini terdapat kasus Reaktif Covid-19 terbanyak ke 5 di Kabupaten Muaro Jambi (Dinkes Kabupaten Muaro Jambi, 2020).

Virus *Corona* atau dikenal dengan nama Covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan di seluruh dunia. Isolasi, pembatasan sosial dan memberlakukan perubahan lengkap terhadap lingkungan psikososial di negara-negara yang terkena dampak. Virus *Corona* atau dikenal dengan nama Covid-19 telah mengancam Dunia dengan kematian yang semakin hari semakin bertambah. (WHO, 2020).

Penyebaran Covid-19 semakin hari semakin mengkhawatirkan sehingga menimbulkan perasaan tertekan, gelisah, ketakutan, frustrasi, bingung, insomnia, khawatir dan cemas yang merupakan respon umum dari orang-orang yang terdampak (baik secara langsung atau tidak) (IASC, 2020). Dampaknya yang dirasakan pasien yang pernah reaktif Covid-19 adalah kecemasan. Kecemasan adalah kekhawatiran akibat ancaman yang dirasakan terhadap kesehatan, (Jungmann, *et al* (2020). Kekhawatiran kesehatan dan kecemasan yang terkait dengan epidemi atau pandemi dapat memiliki dampak psikologis yang signifikan (misalnya, stres, pikiran negatif yang mengganggu, penghindaran), dapat dikaitkan dengan perilaku preventif yang tidak efektif atau tidak menguntungkan.

Kecemasan dapat mengaktifkan syaraf otonom yang berakibat detak jantung menjadi bertambah, tekanan darah naik, frekuensi nafas bertambah dan secara umum mengurangi tingkat energi pada klien, sehingga dapat merugikan individu, Berdasarkan konsep *psikoneuro- imunologi* kecemasan merupakan stressor yang dapat menurunkan sistem imunitas tubuh (Rothrock dalam Purwaningsih, 2010). Penelitian mengenai kecemasan dan gejala emosional

lainnya selama pandemi COVID-19 saat ini telah diteliti oleh Croll, L.*et all* (2020) yang menyatakan bahwa responden mengalami peningkatan ketakutan (79%), kecemasan (83%) dan depresi (38 %) selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan survey awal dengan mewawancarai 3 orang pasien yang pernah reaktif Covid-19 dan sekarang sembuh di Wilayah Kerja Puskesmas Kasang Pudak Kabupaten Muaro Jambi, Dari 3 orang pasien yang pernah reaktif Covid-19 dan sekarang sembuh diantaranya Wawancara kepada Ny.R, Peneliti : “Jika anda merasa cemas, kecemasan dalam hal apa saja yang anda rasakan?” Ny. R Mengatakan cemas ketika dinyatakan reaktif Covid-19 karena di jauhi tetangga sehingga tidak bisa beraktifitas seperti biasanya dan perekonomian menjadi turun. Wawancara lainnya dengan Ny.A, Peneliti : “Jika anda merasa cemas, kecemasan dalam hal apa saja yang anda rasakan?”. Ny. A mengatakan bahwa dirinya merasa cemas karena memikirkan anak, suami dan keluarga, dan wawancara dengan Tn. A “Jika anda merasa cemas, kecemasan dalam hal apa saja yang anda rasakan ?”. Tn. A mengatakan dirinya tidak merasa cemas namun dirinya khawatir terhadap keluarganya yang terlalu memikirkan dirinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat didapatkan bahwa ketiga pasien dengan reaktif Covid-19 rata-rata mengalami kecemasan dikarenakan perekonomian semakin menurun, rasa takut tertular pada keluarga dan terjadinya perundungan pada pasien yang dilakukan oleh lingkungan sekitar yang memberikan dampak tersendiri pada kondisi psikologis para pasien sembuh dari reaktif Covid-19.

Berdasarkan survey awal tersebut, maka diperlukan upaya dalam mengembangkan kondisi psikologis para pasien sembuh dari reaktif Covid-19 yaitu pencegahan terhadap penyebaran virus Covid-19 merupakan tantangan bagi siapa saja, hal ini disebabkan oleh kemampuan transmisi virus yang tinggi, (WHO, 2020). Dengan demikian penyakit *coronavirus* 2019 (Covid-19) dapat dianggap sebagai "badai sempurna" untuk meningkatkan tekanan emosional seseorang, (Shanahan, L.*et all*, 2020).

Berbagai permasalahan mental yang terjadi pada pasien sembuh dari reaktif Covid-19 salah satunya dipicu oleh kurangnya penyesuaian diri dengan lingkungannya kembali setelah seseorang tersebut dinyatakan sembuh (Zhang,*etall.*, 2020). Selain terjadinya kurang kesiapan dalam melakukan penyesuaian diri, juga ada hal lain yang menjadikan pelemahan kondisi psikologis para pasien sembuh dari reaktif Covid-19.

Berdasarkan fenomena dan teori di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengalaman Pasien Yang Pernah Reaktif Covid-19 Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasang Puduk Kabupaten Muaro Jambi".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana pengalaman pasien yang pernah Reaktif Covid-19 dalam mengatasi kecemasan pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kasang Puduk Kabupaten Muaro Jambi ?".

1.3. Tujuan Penelitian

Diketahui pengalaman pasien yang pernah Reaktif Covid-19 dalam mengatasi kecemasan pada masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja puskesmas kasang pudak Kabupaten Muaro Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Dinkes Kabupaten Muaro Jambi

Untuk menambah wawasan dan informasi tentang cara mengatasi kecemasan dan mengetahui dampak – dampak dari kecemasan tersebut ketika terpapar Covid-19

1.4.2. Bagi Puskesmas Kabupaten Muaro Jambi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member masukan bagi Puskesmas, khususnya tenaga kesehatan dalam mengatasi kecemasan pada pasien yang terpapar Covid-19.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan Adiwangsa Jambi

Sebagai bahan referensi dan informasi dalam pembelajaran bagi mahasiswa/i tentang mengatasi kecemasan yang dialami pasien reaktif Covid-19 pada masa pandemi Covid-19.

1.4.4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi peneliti mengenai Pengalaman pasien yang pernah Reaktif Covid-19 dalam mengatasi kecemasan pada masa pandemi Covid-19.

1.4.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih mendalam tentang cara mengatasi atau menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang terpapar atau pasien yang Reaktif Covid-19.

1.5. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi* yang bertujuan untuk mengetahui pengalaman pasien yang pernah Reaktif Covid-19 dalam mengatasi kecemasan dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan diwilayah kerja Puskesmas kasang pudak kabupaten muaro jambi. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan juli hingga september 2021. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan kriteria sebagai berikut: pasien yang pernah Reaktif Covid-19 dan dinyatakan sembuh, bersedia menjadi partisipan dan dapat berkomunikasi dengan baik. Teknik yang diambil secara *Purpossive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indephtinterview*) dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan adalah model *Collaizzi*.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Tuti et all. 2020. *Pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Terinfeksi Covid-19*. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI), Vol. 1, No. 2.

Azizah, Lirik Ma'rifatul.dkk.2016. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa teori dan aplikasi praktik klinis*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

Fitriani, Nur Indah. 2020. *Tinjauan Pustaka COVID-19 : Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi klinis*. Jurnal Media Malahayati. Vol.4, No.3,194-201.

Handayani, Diah.dkk. 2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia. Vol.40, No.2,119-129.

Hardiyati.dkk. 2020. *Studi Literatur : Keemasan Saat Pandemi COVID-19*. Jurnal Kesehatan Manarang. Vol.6,No Khusus,pp.27-40.

Mahfud, Imam & Aditya Gumantan. 2020. *Survey of Student Anxiety Levels During The COVID-19 Pandemic*. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Vol.4(1).86-97.

Marbun, Agnes Silvina.dkk. 2019. *Efektivitas terapi hipnotis lima jari terhadap kecemasan ibu pre partum di klinik Chelsea Husada Tanjung Beringin Kabupaten Serdang bedagai*. Jurnal Keperawatan Priority, Vol.2,No.2,92-99.

Nasuha.dkk. 2016. *Pengaruh Teknik Relaksasi nafas dalam terhadap tingkat kecemasan pada lansia di Posyandu lansia RW IV Dusun Dempok Desa Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang*. Nursing News, Vol.1, No.2,53-62.

Nugraha, Dimas Pramita.dkk. 2020. *Buku Modul Pencegahan COVID-19*. Riau : Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

Nurhayati & Suaibatul Aslamiyah. 2021. *Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Psikologis, Sosial dan Ekonomi Pasien Covid-19 di kelurahan dendang,langkat sumatera utara.*Jurna Riset dan Pengabdian Masyarakat, Vol.1, No.1,56-69.

Partono & Amrina Rosada. 2020. *Sikap Optimis dimasa pandemic covid-19.* Jurnal Studi Keislaman.Vol.6, No. 2.

Rosidah, Ainur, et al. 2020. *Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 melalui video edukasi penerapan protocol kesehatan.* Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. Vol.4, No.2.

Sari, Irda. 2020. *Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review.* Bina Generasi : Jurnal Kesehatan. Edisi 12, Vol.1,69-76.

Sugiyono . 2020. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi pandemic COVID-19 bagi Pemerintahan Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Managemen.* Jakarta : Kementerian Dalam Negeri.

Wahyuni, Indri.dkk. 2020. *Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa di masa pandemic COVID-19.* Jurnal Kesehatan Al-Irsyad, Vol XIII, No.2,113-144.

Wasito,H.R & Hastari Wuryastuti. 2020. *Coronavirus.* Yogyakarta : FKH Universitas Gadjah Mada.

Zhang,Wenhong. 2020. *Panduan Penegahan Dan Pengawasan COVID-19.* Depok : Papas Sinar Sinanti.